

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode yang Digunakan**

Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam pemecahan permasalahan, metode tersebut diharapkan dapat memberikan kesimpulan atau pemecahan suatu permasalahan dengan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad, bahwa metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk mnguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surachmad, 1984:121).

Sedangkan menurut Husein Sayuti metode merupakan suatu cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode manyangkut masalah kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu tersebut(Sayuti, 1989:32).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memecahkan suatu masalah dan mengetahui tujuan hasil yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis.

“Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu

terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang”.(Basrowi dan Koestoro, 2006:121)

Dalam penelitian historis, validitas dan reabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya. Sifat data historis dapat diklasifikasikan:

“Data primer, yakni data autentik. Data yang langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan atau data asli.

“Data sekunder, yakni data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik, atau tidak asli.”(Basrowi dan Koestoro, 2006:122)

Menurut Nugroho Notosusanto langkah-langkah dalam penelitian historis, yaitu:

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah.
2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak sejarah itu asli atau palsu.
3. Interpretasi adalah setelah mendapatkan fakta-fakta yang diperlukan maka kita harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi adalah suatu kegiatan penulis dalam bentuk laporan hasil penelitian(Noto susanto, 1984:11)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis di atas, maka langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Heuristik : Pada tahap ini peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan atau yang berhubungan dengan penelitian.
2. Kritik: Setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapat untuk menguji apakah data-data tersebut valid atau tidak, serta layak dan menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan.

3. Interpretasi: Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah didapatkan dan selanjutnya peneliti berusaha untuk melakukan analisis data atau melakukan pembentukan konsep dan generalisasi sejarah.
4. Historiografi: Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan penyusunan atau penulisan dalam bentuk laporan sehingga tersusun konsep sejarah yang sistematis.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini yang dimaksud dengan variable penelitian adalah beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah (Nawawi dan Martini, 1994:49). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan variable penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1994:49).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, variable merupakan suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian dalam penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah Konflik Ambon 19 Januari 1999.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **C.1. Teknik Kepustakaan**

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bentuk bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk Koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian(Koentjaraningrat, 1983:133).

Teknik kepustakaan adalah studi literature untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka ini bertujuan memperluas wawasan keilmuan tentang masalah yang akan diteliti bagi para peneliti.

### **C.2 Teknik Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, traskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan agenda(Arikunto, 1986:188). Sedangkan menurut Hadari Nawawi, teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian(Nawawi, 1993:133).

Berdasar pendapat di atas, yang dimaksud dengan teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sumber tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku,

yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya membatasi pada literature-literatur ilmiah, tetapi bisa merujuk pada sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Karena data-data yang diperoleh tidak berbentuk angka, melainkan kejadian atau peristiwa-peristiwa yang ditulis oleh pelaku, ahli sejarah atau laporan dari surat kabar akan peristiwa tersebut, yang ditulis secara deskriptif dalam bentuk laporan.

Menurut Hadari Nawawi, teknik analisis data kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dalam keadaan sewajarnya atau sebagai mana adanya, dengan tidak merubah dalam bentuk symbol-simbol atau bilangan(Nawawi, 1993:174). Jadi teknik analisis data kualitatif adalah teknik analisis data yang berupa peristiwa, kasus-kasus, yang tersedia melalui laporan dan juga karanagan atau opini sejarawan yang kemudian diteliti untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

## Referensi

- Surachmad, Winarno. 1984. *Pengantar Ilmiah Dasar: Metode dan Teknik*. Transito. Bandung. Halaman 121.
- Sayuti, Husein. 1989. *Pengantar Metodologi*. CV. Fajar Agung, Jakarta. Halaman 32.
- Koestoro, Budi. Basrowi. 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yayasan Kampusina. Jakarta. Halaman 121.
- Notosusanto, nugroho. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Inti Idayu Press. Jakarta. Halaman 11.
- Arikunto, Suharsimi. 1994. *Prosedur Penelitian*. Bina Aksara. Jakarta. Halaman 49.
- Koentjaraningrat, 1986. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia. Jakarta. Halaman 133.
- Nawawi, Hadari. Martini, Mimi. 1996. *Penelitian Terapan*. Gajah Mada University press. Yogyakarta. Halaman 133.
- Ibid, Halaman 174.